

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan selama 4 hari berturut-turut yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan. maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang diperoleh pada klien Tn.S yakni adanya masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan keluhan tubuhnya lemas, nafsu makan meningkat rasa lapar terus menerus dan ada rasa ingin minum terus, dan sering buang air kecil.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan atau masalah yang muncul pada Tn. S adalah ketidak stabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa darah.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan penulis untuk mengatasi diagnosa keperawatan yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah yang berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa darah. Dalam jurnal Syamara, (2017) Hasil analisis Aini menunjukkan bahwa daun kelor mengandung komponen yang sangat penting untuk mencegah berbagai penyakit. Selain itu Moringa mengandung asam amino essential (esensial). Ini adalah sumber daun kelor yang sangat baik. Daun kelor segar, kecuali vitamin C, semua nutrisinya akan meningkat (konsentrasi) bila dimakan setelah dikeringkan dan ditumbuk menjadi bubuk. (Aini 2015). Kandungan daun kelor yang berefek menurunkan glukosa darah merupakan superfood berupa betakaroten yang terkandung dalam vitamin A, antioksidan yang melindungi tubuh dari serangan radikal bebas dan penyakit, vitamin C yang membantu menormalkan hormon

insulin pada penderita DM, asam askorbat mendukung proses sekresi. hormon insulin dalam darah orang yang menderita diabetes, serta vitamin E yang mencegah diabetes.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada kasus ini telah disesuaikan berdasarkan intervensi yang telah disusun. Melakukan pemberian rebusan daun kelor selama 5-7 Jam daun kelor bereaksi dalam tubuh pasien 1 kali sehari selama 4 hari berturut-turut.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 4 hari berturut-turut dari tanggal 05 – 08 Mei 2023 Evaluasi pada tahap akhir terhadap diagnosa ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan dengan gangguan toleransi glukosa darah dengan data Subjektif didapatkan klien mengatakan keluhan yang dirasakan klien berkurang. Data Objektif klien tampak mengikuti proses Pemberian rebusan daun kelor. Assesment Masalah teratasi. Planing anjurkan kepada klien untuk menjaga asupan makanan dan selalu minum rebusan daun kelor

B. Saran

Setelah penelitian melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa penulis memberikan masukan positif, khususnya dibidang kesehatan antara lain:

1. Bagi Perawat

Diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan masukan dalam tindakan keperawatan Aplikasi rebusan daun kelor . Untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus, untuk lebih meningkatkan wawancara dan keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan, bagi klien yang memiliki riwayat diabetes mellitus khususnya yang diberikan aplikasi rebusan daun kelor.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap instituti pendidikan dapat menggunakan hasil Karya Tulis Ilmiah ini sebagai bahan bacaan serta sebagai tambahan informasi untuk menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pengaruh aplikasi rebusan daun kelor terhadap ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus.

3. Bagi Klien dan Keluarga Klien

Penulis menyarankan kepada keluarga klien agar lebih bisa menjaga kesehatannya dan pemberian rebusan daun kelor setiap hari sesuai waktu paruh pemberian agar kadar glukosa darah bisa stabil dan diatas angka normal.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis sangat berharap untuk peneliti ini mampu dijadikan sebagai referensi peneliti selanjutnya dan semoga bisa dikembangkan kembali menjadi sempurna.